

SINERGY

**MENITI JALAN BADAK LNG
DALAM MENJAGA “JANTUNG”
KILANG LNG**

**PENYELESAIAN PERBAIKAN
PERALATAN PENDINGIN UTAMA
(MCHE) DI TENGAH ‘PERANG’**

**KISAH PERBAIKAN PERALATAN
PENDINGIN UTAMA (MCHE)
DI TIMUR INDONESIA**



Daftar isi

SOROTAN

- 4 Meniti Jalan Badak LNG dalam Menjaga “Jantung” Kilang LNG
- 10 Penyelesaian Perbaikan Peralatan Pendingin Utama (MCHE) di Tengah ‘Perang’
- 14 Kisah Perbaikan Peralatan Pendingin Utama (MCHE) di Timur Indonesia

INFOGRAFIS

- 18 *One-Stop Solution in LNG Services with Badak LNG*

CSR CORNER

- 20 ANPERNIK, Pahlawan Perbaikan Elektronik

BERITA FOTO

- 26 Syukuran Tetesan Perdana LNG ke-47 “*Together We Build a Legacy*”

Pengalaman Menjadi Keunggulan

Pembaca Sinergy yang terhormat, Kali ini, kami mengulas bagaimana Badak LNG menggunakan pengalamannya hingga berhasil menjadi mitra solusi perbaikan kilang dunia dalam berbagai proyek MCHE.

Tak hanya itu, kami tampilkan juga berbagai tulisan menarik seperti program pemberdayaan yang menghasilkan Pahlawan Perbaikan Elektronik, kampanye *mental health awareness*, potensi pengembangan bandara, di samping berbagai info lainnya.

Selamat membaca!

Salam,
Yuli Gunawan

POTRET

- 28 Kunjungan Menteri ESDM ke Badak LNG, Bahas Reaktivasi *Train F*

SHEQ CORNER

- 30 *Mental Health Awareness*

STUDENT CORNER

- 34 Mahasiswa LNG Academy Ukir Prestasi di GYIC 2024

OPINI

- 40 Peluang Pengembangan Bandara LNG Badak

BINGKAL

- 44 Badak LNG Cegah *Stunting* dengan “Akar Ranting”

BINGKAL

- 45 Badak LNG Resmikan Rumah Singgah Bugenvil bagi Warga Tidak Mampu
- 46 Badak LNG Gelar Pelatihan Pengenalan dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga
- 47 Sekolah Gratis bagi Anak-Anak Bontang Lewat BESCO
- 48 Program Beasiswa “Pioneer” untuk Siswa Bontang
- 49 Personil Pelabuhan Ikuti Pelatihan ISPS Code
- 50 Mendorong Budaya Pengembangan Diri dengan Badak e-Learning

QUIZ

- 51 Susun *Puzzle*

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Corporate Communication & General Support Senior Manager | **PEMIMPIN REDAKSI** Yuli Gunawan | **TIM REDAKSI** Putra Peni Luhur Wibowo, Andri Saputri, Shelty Pheronica Rana, Okky Indra Putra | **FOTOGRAFER** Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto | **PENERBIT** Corporate Communication & General Support Department | **ALAMAT REDAKSI** Kantor Corporate Communication & General Support Department Badak LNG Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409, **E-mail:** mediarelation@badaklng.com | **IZIN CETAK** Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran *postcard* atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email mediarelation@badaklng.com. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.

Pengalaman sebagai Investasi Masa Depan

“Be brave. Take risks. Nothing can substitute experience.”

-Paulo Coelho, salah seorang penulis yang karyanya terbanyak dibaca di dunia saat ini-

Ada satu hal di dunia ini, yang ketika datang tak akan pernah kembali, yaitu kesempatan. Siap ataupun tidak, kita selalu dihampiri oleh momen-momen peluang, yang akan berlalu seiring perjalanan waktu. Dalam kondisi siap menangkap peluang, tentunya muncul rasa puas ketika kesempatan tersebut termanfaatkan dengan baik. Tak jarang kita menyesali ketidaksiapan menghadapi peluang yang berujung pada kegagalan. Padahal kegagalan, mengutip Oscar Wilde juga seorang novelis kenamaan dunia hanyalah nama lain yang kita berikan pada pengalaman. Setiap momen kesempatan yang hadir di hadapan kita, baik tereksekusi dengan baik maupun buruk, dengan demikian adalah akumulasi pengalaman, selama ia tersimpan dengan baik dan tak disia-siakan.

Bagi Badak LNG, pengalaman selama puluhan tahun mengelola kilang LNG, bukan hanya menjadi sekadar “tabungan”, melainkan telah berkembang menjadi investasi tak ternilai. Salah satu pengalaman berharga yang kemudian bisa dikapitalisasi oleh perusahaan pengolahan LNG kelas dunia ini adalah perbaikan *Main Cryogenic Heat Exchanger* (MCHE). MCHE bagaikan “jantung” sebuah kilang LNG. Komponen ini berperan penting dalam proses perubahan gas alam menjadi LNG. Karena itu, perawatan dan pemeliharannya menjadi sangat krusial untuk memastikan kelancaran dan efisiensi kilang.

Mirip dengan jantung, gangguan utama yang perlu diantisipasi pada MCHE adalah kebocoran, yang dapat mempengaruhi efisiensi dan keandalan proses pencairan gas alam di kilang LNG. Alhamdulillah, Badak LNG telah berpengalaman lebih dari 20 tahun melakukan perbaikan kebocoran *tube* MCHE secara mandiri. Pengalaman inilah yang kemudian ditawarkan Perusahaan kepada berbagai pengelola kilang LNG lain di dunia.

Sinergy Edisi 64 di tangan pembaca sekalian, menghadirkan kisah bagaimana tim Badak LNG bukan saja menghadapi tantangan teknis perbaikan unit MCHE di luar Bontang. Mereka pun menghadapi tantangan perbedaan budaya dan ritme kerja di kilang milik Tangguh LNG. Bahkan bertaruh nyawa ketika mengupayakan perbaikan MCHE di kilang milik Yemen LNG. Namun, semua tantangan tersebut dapat dijawab dengan keberanian, kecekatan, kedisiplinan dan tentunya kepercayaan diri berbekal pengalaman berharga puluhan tahun.

Belajar dari kisah-kisah perbaikan MCHE tersebut, kapitalisasi pengalaman adalah tradisi dan sekaligus inovasi yang perlu terus ditumbuhkan oleh setiap insan Badak LNG ke depan. Selamat belajar dan bertumbuh dengan pengalaman! 📌



Achmad Khoiruddin

President Director & CEO Badak LNG

Meniti Jalan Badak LNG dalam Menjaga “Jantung” Kilang LNG



Sebagai perusahaan pengolah gas alam menjadi gas alam cair (LNG), Badak LNG telah menempuh perjalanan operasional yang panjang, aman, dan andal. Selama hampir lima dekade beroperasi, Badak LNG telah meletakkan fondasi yang kuat dan kaya akan pengalaman berharga. Selama perjalanan ini tentunya Perusahaan tidak hanya andal dalam hal teknis memproses gas alam, akan tetapi juga memperluas keahliannya dalam menyediakan layanan perbaikan kilang.



Foto: Corporate Communication Badak LNG

© Fasilitas kilang Badak LNG

Selama bertahun-tahun menjalankan bisnisnya, Perusahaan juga telah memperoleh pembelajaran berharga dari akumulasi tantangan yang telah dihadapi. Setiap rintangan dijadikan peluang untuk tumbuh dan berinovasi, sejalan dengan nilai-nilai budaya Perusahaan yang terus dihidupkan oleh seluruh lini.

Proses pembelajaran ini mendorong Badak LNG untuk berinovasi dan menjaga standar kualitas dalam setiap aspek

operasionalnya. Maka tak heran jika Badak LNG juga memiliki keahlian dalam merawat dan memperbaiki komponen kilang secara mandiri, selain tentunya mampu mengoperasikan kilang dengan baik. Hal ini menjadikan Badak LNG mitra yang andal dalam menyelesaikan permasalahan kilang.

Saat ini, Badak LNG tidak hanya memproduksi LNG dan LPG, akan tetapi juga menawarkan layanan perbaikan unit MCHE (*Main Cryogenic Heat Exchanger*) untuk kilang LNG di seluruh dunia. Perusahaan kelas dunia ini hadir untuk menyediakan solusi atas berbagai permasalahan yang mungkin timbul di kilang LNG, khususnya terkait unit MCHE.

Bila dianalogikan, MCHE bagaikan jantung dari kilang LNG, yang berperan penting dalam proses perubahan gas alam menjadi bentuk cairnya yakni LNG. Karena itu, perawatan dan pemeliharannya menjadi sangat krusial untuk memastikan kelancaran dan efisiensi kilang. Kinerja optimal MCHE tidak hanya mendukung efisiensi kilang tetapi juga memastikan keberlangsungan produksi.

Menurut Muhammad Israq, DCS Panel Operator Badak LNG yang pernah melakukan perbaikan MCHE di Tangguh LNG, perawatan dan perbaikan unit MCHE adalah hal yang sangat penting. "Perawatan dan perbaikan unit MCHE menjadi krusial untuk memastikan agar unit tersebut dapat terus berfungsi dengan baik dan tidak mengganggu proses produksi," jelas Israq.

Ia pun menambahkan, MCHE perlu diperbaiki jika selama pengoperasiannya terdeteksi indikasi kebocoran. "MCHE diperbaiki bila terdapat tanda-tanda kebocoran seperti adanya kebocoran gas metana ke *shell side*, kemudian adanya peningkatan kandungan C1 dalam *Multi Component Refrigerant* dan beberapa tanda lainnya," lanjut Israq.

Adapun beberapa tanda kebocoran di MCHE yang perlu diperhatikan apabila terjadi saat proses pengoperasian meliputi:

- ◆ **adanya kenaikan tekanan pada *shell side* MCHE** (kebocoran gas metana ke *shell side*);
- ◆ **peningkatan kandungan C1 dalam *Multi Component Refrigerant* (MCR)** (hasil analisis laboratorium);

- ◆ **adanya peningkatan kandungan butana dalam MCR** yang menunjukkan kebocoran pada sirkuit LPG, hal ini terjadi pada unit MCHE yang baru seperti di Yemen LNG dan BP Tangguh LNG;
- ◆ **adanya kebocoran di sisi tube/pipa kecil** di dalam MCHE yang berisi gas maupun cairan.

Munculnya penyimpangan-penyimpangan proses tersebut mengharuskan MCHE diperbaiki. Sebab, penurunan efisiensi dan keandalannya dapat mempengaruhi proses pencairan gas alam secara keseluruhan. "Selain itu, apabila tidak segera diperbaiki dapat berakibat pada pencemaran lingkungan melalui proses pembakaran *feed gas* akibat *overpressure* di sistem MCHE," tambah Israq.

Dengan mengantongi izin dari manufaktur MCHE yaitu Air Products Chemical Inc. (APCI), Badak LNG memiliki kapasitas untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan MCHE secara mandiri di Kilang LNG Bontang.

"Badak LNG sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun melakukan perbaikan kebocoran *tube* MCHE di Kilang LNG Bontang secara mandiri," ujar Lilik Adib Kurniawan, Lead Process Specialist Badak LNG.

Layanan perbaikan MCHE yang dilakukan oleh Badak LNG mengikuti proses yang cermat, sebagai berikut:

- ◆ **Persiapan menyeluruh** untuk memastikan komponen telah terisolasi dengan baik dan siap untuk diperbaiki. Hal ini ditempuh dengan *nitrogen purging* untuk memastikan sistem bebas kandungan gas hidrokarbon.



- ◆ **Pengujian kebocoran yang dibagi menjadi tiga tahapan.** Pertama, **uji kebocoran awal** untuk memeriksa kebocoran pada sisi *tube circuit*. Kedua, **tes kebocoran** kedua untuk mengecek kebocoran pada sisi *bundle*, dan



"Badak LNG sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun melakukan perbaikan kebocoran *tube* MCHE di Kilang LNG Bontang secara mandiri,

-Lilik Adib Kurniawan, Lead Process Specialist.

kemudian **pengecekan kebocoran berikutnya** untuk memeriksa pada sisi *tubeside*.



- ◆ **Proses perbaikan yang dilakukan sesuai dengan kerusakan atau masalah yang ditemukan.**

- ◆ **Evaluasi perbaikan dengan melakukan tes kebocoran akhir** untuk memastikan bagian yang telah diperbaiki tidak mengalami kebocoran lagi, dengan memasang *aluminium permanent plug*.



Selain merawat dan memperbaiki unit MCHE di Kilang Bontang, Badak LNG juga telah memberikan layanan perbaikan MCHE di berbagai perusahaan LNG mancanegara. Misalnya pada 2015, Badak LNG secara penuh memperbaiki unit MCHE di kilang Yemen LNG sebagai alternatif pelaksana selain APCI. Lalu pada 2022 dan 2024, Badak LNG kembali melakukan perbaikan MCHE dengan berkolaborasi bersama APCI.

"Kami tidak hanya memperbaiki MCHE di Badak LNG saja tetapi juga memberikan layanan perbaikan bagi perusahaan LNG lainnya, seperti pada tahun 2015 di Yemen LNG, 2022 di Tangguh LNG *Train-1*, dan 2024 di Tangguh LNG *train 2*," terang Lilik.

Dengan akumulasi pengalaman Badak LNG tersebut di atas, Perusahaan tak hanya berperan sebagai operator kilang LNG, akan tetapi juga menjadi mitra terpercaya dalam menyediakan solusi perbaikan unit MCHE. 🛠️



Keeping up on Badak LNG's Path to Preserve the LNG Plant's "**Heart**"



Badak LNG is a corporation that converts natural gas into LNG, or liquefied natural gas. It has a lengthy, safe, and dependable operational history. Having been in business for nearly 50 years, Badak LNG has a solid basis and a wealth of invaluable knowledge. Obviously, the Company not only proves its reliability in the technological processing of natural gas along this journey, but it also grows in experience in offering plant maintenance services.

In the course of operating its business over the years, the Company has also learned a great deal from the various difficulties it has encountered. As all levels consistently uphold the company's cultural ideals, every challenge is viewed as a chance for innovation and growth.

Badak LNG is inspired to develop and uphold high standards in all facets of its business by this learning process. Therefore, it should come as no surprise that Badak LNG, in addition to its proficiency in plant operations, possesses self-sufficient competence in maintaining and repairing plant components. Because of this, Badak LNG is a trustworthy collaborator in resolving plant issues.

In addition to producing LNG and LPG, Badak LNG currently provides MCHE (Main Cryogenic Heat Exchanger) unit repair services for LNG facilities all over the world. This top-tier business is available to offer solutions for any issues that may come up in LNG plants, particularly those pertaining to MCHE units.

To give an analogy, MCHE is like the heart of an LNG plant, playing a key role in the process of converting natural gas into its liquid form, namely LNG. As a result, its care and maintenance are critical to ensuring that the plant runs smoothly and efficiently. Optimal MCHE performance not only improves plant efficiency, but also ensures production continuity.

MCHE unit maintenance and repair are crucial, according to Muhammad Israq, DCS Panel Operator of Badak LNG, who has completed MCHE repairs at Tangguh LNG. "Maintenance and repair of the MCHE unit is crucial to ensure that the unit continues to function properly and does not disrupt the production process," Israq stated.

In addition, he said that if leaks are found during operation, the MCHE must be fixed. "MCHE is repaired when there are signs of leakage, such as methane gas leaking into the shell side, an increase in C1 content in the Multi Component Refrigerant, and several other indicators," explained Israq.

If leaks are detected in the MCHE during operation, there are a number of indicators to watch out for, including:

- ◆ **the MCHE shell side experiences an increase in pressure** due to methane gas leakage;
- ◆ **an increase in C1 content in the Multi Component Refrigerant (MCR)**, as indicated by laboratory analysis results;
- ◆ **an increase in butane content in the MCR**, indicating a leak in the LPG circuit, which has been observed in newer MCHE units such as those in Yemen LNG and BP Tangguh LNG;
- ◆ **there is a leak on the side of the tube/small pipe** with gas or liquid inside the MCHE.

MCHE has to be fixed when abnormalities in the process are starting to show up. This is due to the possibility that a decline in dependability and efficiency could impact the entire process of liquefying natural gas. "Apart from that, if it is not repaired immediately it could result in environmental pollution through the process of burning the feed gas due to overpressure in the MCHE system," Israq stated.

With authorization from Air Products Chemical Inc. (APCI), the manufacturer of MCHE, Badak LNG is able to perform its

Foto: Marketing & Business Development Badak LNG




📍 Tube welding activity during the MCHC repair work at Yemen LNG


own MCHC maintenance and repairs at the Bontang LNG Plant.


Lead Process Specialist Lilik Adib Kurniawan of Badak LNG stated, "Badak LNG has more than 20 years of experience independently repairing MCHC tube leaks at the Bontang LNG Plant."


Badak LNG employs a meticulous procedure for its MCHC repair service, which is as follows:

- 

◆ **Careful planning to guarantee** that parts are correctly isolated and prepared for repair. To guarantee that there is no hydrocarbon gas content in the system, nitrogen purging is used to accomplish this.

- 

◆ **There are three steps involved in leak testing.** To start, **perform a preliminary leak test** to look for leaks on the circuit's tube side. The following **leak test will check for leaks** on the tubeside, followed by **an additional leak test to check** for leaks on the bundle side.
- 

◆ **The process of repair is carried out in accordance with the issues or damage discovered.**
- 

◆ **Evaluate repairs by installing an aluminium permanent plug and doing a final leak test** to make sure the repaired portion doesn't leak again.

"Badak LNG has more than 20 years of experience independently repairing MCHC tube leaks at the Bontang LNG Plant."

- Lilik Adib Kurniawan, Lead Process Specialist.

In addition to maintaining and repairing MCHC units at the Bontang Plant, Badak LNG has offered MCHC repair services to a number of overseas LNG businesses. As an alternative to APCI, Badak LNG, for instance, fully restored the MCHC unit at the Yemen LNG project in 2015. Then, in cooperation with APCI, Badak LNG once again implemented MCHC enhancements in 2022 and 2024.

"We not only repair the MCHC at Badak LNG but also provide repair services for other LNG companies, such as in 2015 at Yemen LNG, 2022 at Tangguh LNG Train-1, and 2024 at Tangguh LNG train 2," Lilik said.

Given Badak LNG's extensive experience, the Company is able to serve as both an operator of LNG plants and a reliable partner for MCHC unit repair services. ✍️



Penyelesaian Perbaikan Peralatan Pendingin Utama (MCHE) di Tengah ‘Perang’

“Pekerjaan di Yaman merupakan tantangan, tak hanya untuk memperbaiki MCHE, tetapi juga karena perjalanan menuju kilang LNG Yaman dipenuhi ketegangan,”

-Putra Peni Luhur Wibowo, Manager CSR & Relation Badak LNG.

Mungkin pembaca sekalian sudah sering mendengar pepatah yang mengatakan bahwa pengalaman adalah guru terbaik. Pepatah tersebut sangat sesuai untuk menggambarkan bagaimana pengalaman mengelola kilang telah bermanfaat bukan hanya bagi Badak LNG, melainkan juga bagi beberapa kilang LNG di dunia. Pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan di kilang LNG Bontang telah membuka jalan bagi Perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul di kilang-kilang LNG lainnya. Salah satunya adalah memperbaiki unit *Main Cryogenic Heat Exchanger* (MCHE) di kilang LNG Yaman (Yemen LNG) pada tahun 2015. Sebelumnya, di tahun 2009 Badak LNG pernah melakukan asistensi *commisioning* dan

Foto: Marketing & Business Development Badak LNG



start-up kilang di Yaman dan berhasil terlibat dalam tetapan perdana LNG di Yemen LNG.

Dalam situasi konflik bersenjata saat itu di Yaman, Badak LNG dengan berani mengutus 10 pekerjanya yang paham mengenai perbaikan MCHE. Salah satu di antaranya ialah

Putra Peni Luhur Wibowo, yang pada saat itu adalah seorang *Inspection Engineer*.

Luhur mengisahkan bahwa tidak semua pekerja berani untuk ditugaskan ke sana, mengingat kondisi Yaman yang masih dalam situasi perang. Luhur memberanikan diri untuk mengambil tantangan tersebut karena dapat memperkaya pengalamannya dalam mengatasi permasalahan kilang.

“Saya tertarik mengambil kesempatan itu, karena bisa menambah pengalaman dan ingin membuktikan bahwa insan Badak LNG juga bisa mengatasi masalah di kilang LNG lain,” ungkap Luhur.

Pekerjaan di Yaman ini menantang, karena sebelum mengatasi tantangan perbaikan MCHE, perjalanan menuju kilang LNG Yaman juga dipenuhi ketegangan. Perang saudara yang berkecamuk saat itu menjadi risiko tersendiri yang harus dihadapi oleh insan Badak LNG.

“Suasananya tegang ketika sampai di sana, banyak tentara yang mengawal, karena di ibu kota Yaman Sana’a masih dalam situasi perang,” tutur Luhur mengenang masa perjuangan itu. Meskipun demikian, dalam kondisi tersebut tim Badak LNG tetap berkomitmen menyelesaikan tugas dengan profesional.

Tim Badak LNG menjalankan tugas dengan teliti dan cermat. Mulai dari persiapan yang ketat hingga langkah keselamatan yang tepat ditempuh untuk meminimalkan risiko. Selama proses perbaikan MCHE, tim dengan disiplin dan sesuai prosedur melakukan pengujian kebocoran secara menyeluruh, dan evaluasi mendalam setelah perbaikan. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh hasil pekerjaan telah memenuhi standar.

Pada saat perbaikan MCHE di Yemen LNG, tim Badak LNG menghadapi tantangan adanya 37 *tubes* yang bermasalah. Perbaikan *tubes* tersebut beberapa kali gagal dilakukan. Namun tim Badak LNG pantang menyerah hingga perbaikan benar-benar terselesaikan dengan baik.

“Beberapa pengelasan yang dilakukan sempat ada yang gagal, karena kondisi angin yang berbeda dengan di Bontang menyebabkan kegiatan pengelasan harus berhati-hati,” terang Luhur.

Meskipun menghadapi tantangan baru, tim perbaikan MCHE tidak panik dan melakukan prosedur perbaikan dengan koordinasi yang intensif. Setiap anggota tim pun menjalankan tanggung jawabnya dengan jelas, cepat dan akurat. Sistem kerja di Yemen LNG juga berbeda dengan di Badak LNG, di mana para pekerja harus bertugas selama 12 jam. Waktu yang lebih panjang ini memberikan hasil yang cukup signifikan. Perbaikan unit MCHE yang ditargetkan selesai dalam 22 hari, ternyata berhasil diselesaikan lebih cepat dan efisien dalam 12 hari.

“Ini pertama kalinya saya mengatasi *tube* yang bermasalah dengan jumlah banyak, sekitar 37 *tubes*. Namun, alhamdulillah tim kami mampu menyelesaikan perbaikannya dalam waktu yang cepat,” ungkap Luhur.

Pengalaman mengatasi berbagai tantangan di kilang LNG telah menjadi aset berharga bagi Badak LNG yang dapat dimanfaatkan banyak pihak. Perjalanan tim ke Yaman pun menjadi pengalaman berharga bagi Badak LNG dalam menghadapi kondisi ekstrem saat menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman-pengalaman tersebut berharga lantaran bukan hanya memperkuat hubungan kerja sama internasional, melainkan juga menambah keyakinan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang andal dapat mengantarkan pada solusi efektif di berbagai situasi. ✍️





MCHE Repair Completion in the Midst of 'War'

"Working in Yemen is a challenge, not only pertaining the enhancement of MCHC, but also because the journey to the Yemen LNG plant is packed with tension,"

*—Putra Peni Luhur Wibowo, CSR & Relations Manager
at Badak LNG.*

Perhaps all readers have heard the saying, "Experience is the best teacher." This proverb aptly describes how the expertise of managing LNG plant has benefited not only Badak LNG, but also other LNG facilities worldwide. Experience dealing with numerous problems at the Bontang LNG facility has prepared the Company

to meet various obstacles that may emerge at other LNG operations. In 2015, one of them was fixing the main cryogenic heat exchanger (MCHE) unit of the Yemen LNG plant (Yemen LNG). Previously, in 2009, Badak LNG assisted with the commissioning and startup of a plant in Yemen, as well as the successful first drop of LNG in Yemen LNG.

In the midst of Yemen's ongoing armed war, Badak LNG bravely deployed ten workers who were skilled in MCHE repairs. One of them was Putra Peni Luhur Wibowo, an Inspection Engineer at the time.

Luhur outlined that given Yemen's ongoing conflict, not all personnel were willing to be assigned there. Luhur ventured to embark on this challenge because it would broaden his knowledge dealing with plant issues.

"I am interested in taking this opportunity, because I can gain experience and I want to prove that Badak LNG personnel can also solve problems at other LNG plants," Luhur said.

The repair job in Yemen was difficult because, in addition to the difficulties posed by MCHE repairs, there was tension on the route to the Yemen LNG plant. The personnels of Badak LNG had to deal with the risk of the ongoing civil war at the time.

Luhur recalled the time of the conflict, saying, "The atmosphere was tense when we got there, there were many soldiers guarding us." Sana'a, the capital of Yemen, was still in a state of war. The Badak LNG crew was nevertheless dedicated to carrying out the assignment in a professional manner despite the current circumstances.

The personnel at Badak LNG does their tasks with great care and attention to detail. They take the necessary precautions to reduce risks as part of their thorough preparation before starting their job. The disciplined crew followed protocol and conducted extensive leak

testing and post-repair analysis during the MCHE repair process. This is to guarantee that the standards are met by all work outputs.

During MCHE repairs at Yemen LNG, the Badak LNG team encountered 37 problematic tubes. Repairs to the tubes failed multiple times. However, the Badak LNG team refused to give up until the repairs were finished properly.

"Some of the welding that was carried out failed, because the wind conditions were different from those in Bontang, which meant that welding activities had to be conducted carefully," Luhur explained.

The MCHE repair team executed restoration procedures with intense coordination and remained calm in the face of unexpected problems. Every team member completes his tasks precisely, swiftly, and with clarity. Yemen LNG has a different work schedule than Badak LNG, where employees are required to put in 12 hours a day. This extended duration yields really noteworthy outcomes. The MCHE unit repairs, which were supposed to take 22 days, were actually finished more swiftly and effectively in 12 days.

"This is the first time I have dealt with a large number of problem tubes, around 37 tubes. However, thank God, our team was able to complete the repairs quickly," Luhur said.

The experience gained from overcoming numerous obstacles at the LNG facility has become a great asset for Badak LNG, which may be used by a variety of parties. The team's tour to Yemen provided Badak LNG with excellent expertise in working under difficult conditions. These experiences are valuable because they not only enhance international cooperative contacts, but also boost confidence that reliable knowledge and expertise may lead to efficient solutions in a variety of circumstances. ✍️



Kisah Perbaikan Peralatan Pendingin Utama (MCHE) di Timur Indonesia

Kisah perbaikan unit MCHE oleh tim Badak LNG juga datang dari bagian timur Indonesia, tepatnya di kilang Tangguh LNG. Tangguh LNG merupakan pengembangan dari enam lapangan gas yang terletak di wilayah Kontrak Kerja Sama (KKS) Wiriagar, Berau dan Muturi, di Teluk Bintuni, Papua Barat.

Hubungan kerja sama antara Badak LNG dengan Tangguh LNG sudah berlangsung sejak 2005. Hubungan ini dimulai ketika Tangguh LNG mengirimkan operation *trainees*-nya untuk mengikuti pelatihan di Badak LNG. Selanjutnya, Badak LNG beberapa kali terlibat pada tahap *commissioning* dan *start-up* kilang LNG Tangguh.

Pada awal tahun 2024, Badak LNG mengirimkan pekerja ahlinya untuk melakukan perbaikan MCHE. Beberapa pekerja tersebut ditugaskan pada proyek *Turn Around-12 Train 2* (Tar-12) di kilang LNG Tangguh. Sebelumnya, Badak LNG juga pernah terlibat pada proyek *Turn Around-11 Train 1* (Tar-11) pada tahun 2022.

Salah satu pekerja yang diutus untuk menunaikan pekerjaan tersebut ialah Muhammad Israq, DCS Panel Operator. Pekerja yang akrab disapa Israq ini mengisahkan pengalamannya ketika terlibat dalam kedua proyek MCHE *Repair* kilang LNG Tangguh tersebut.

"Ditugaskan untuk pekerjaan di kilang Tangguh, Papua, adalah perjalanan yang mengesankan. Lokasinya yang terpencil membuat perjalanannya menjadi panjang dari Bontang untuk bisa sampai ke Bintuni, Papua. Tak hanya melewati darat dan udara, tetapi juga menyeberangi laut," tutur Israq.

Pada proyek MCHE *Repair* di Tangguh, Israq ditugaskan sebagai operation supervisor untuk melakukan pengerjaan teknis dan mengatur agar pekerjaan berjalan dengan baik dan aman. "Tugas saya juga memastikan agar target pengerjaan perbaikan MCHE dapat selesai tepat waktu atau bahkan lebih cepat dari yang ditentukan dengan kualitas pekerjaan yang baik," jelas Israq.

Foto: Dok. pribadi oleh Muhammad Israq



Badak LNG
Center of Excellence



Foto: Dok. pribadi oleh Muhammad Israq



○ Pekerja Badak LNG dalam tugas perbaikan MCHE di Tangguh LNG

Israq juga menambahkan bahwa setelah pengerjaan perbaikan selesai, kualitas pekerjaan perlu dicek. "Seluruh pekerjaan kemudian akan divalidasi oleh tim inspeksi, dan juga tim proses BP Tangguh LNG, untuk memastikan MCHE telah diperbaiki dan dapat berjalan dengan baik," tambahnya.

Selama bertugas, menurut Israq salah satu tantangan yang dihadapi ialah perbedaan budaya. Banyak tenaga kerja yang berasal dari berbagai negara dengan budaya kerja yang berbeda. Hal tersebut dapat meningkatkan risiko kerja. Namun dengan adanya perencanaan program kerja yang baik, seluruh pekerjaan pun dapat berjalan dengan aman.

"Tantangan lainnya ialah perbedaan ritme bekerja. Kalau di Badak LNG pekerja *shift* bekerja 8 jam sehari, sementara di Tangguh LNG bekerja 12 jam sehari dan ini dilakukan selama 33 hari dalam kondisi cuaca yang sangat panas saat itu," jelas Israq.

Di Badak LNG, pekerja *shift* menerapkan sistem kerja 8 jam per hari dengan jadwal kerja teratur. Sebaliknya, di BP Tangguh LNG, diterapkan sistem kerja yang berbeda. Para pekerja akan melakukan pekerjaannya selama 12 jam per hari dengan konsep rotasi bekerja intens selama satu bulan penuh (*on*), dan kemudian mendapatkan waktu istirahat selama satu bulan penuh (*off*).

Meskipun harus beradaptasi dengan ritme kerja dan budaya yang berbeda, tim Badak LNG berhasil menyelesaikan pekerjaan perbaikan MCHE pada TAR-12 lebih cepat dua hari dari waktu yang direncanakan.

Keberhasilan perbaikan unit MCHE di beberapa kilang LNG di luar Bontang semakin memperkuat hubungan kerja sama Badak LNG dengan pemilik kilang LNG di berbagai negara. Tak hanya itu, pengalaman berharga yang diperoleh telah melatih para pekerja Badak LNG untuk dapat bekerja efisien dan efektif, meskipun harus beradaptasi dengan cepat dalam kondisi yang beragam. ✎



Foto: Dok. pribadi oleh Muhammad Israq

The Story of MCHÉ Repair in Eastern Indonesia

The Badak LNG team's story of repairing the MCHÉ unit also comes from eastern Indonesia, notably at the Tangguh LNG plant. Tangguh LNG is developing six gas resources in the Wiriagar, Berau, and Muturi Cooperation Contract (KKS) sectors in Bintuni Bay, West Papua.

Since 2005, Badak LNG and Tangguh LNG have had a cooperation connection. When Tangguh LNG sent its operations trainees to Badak LNG for training, that's when this partnership started. Moreover, Badak LNG participated multiple times in the Tangguh LNG plant's commissioning and startup phases.

Badak LNG have planned to send skilled technicians to repair MCHÉs in early 2024. Some of these individuals were allocated to work on the Tangguh LNG plant's Turn Around-12 Train 2 (Tar-12) project. Previously, Badak LNG was involved in the Turn Around-11 Train 1 (Tar-11) project in 2022.

Muhammad Israq, a DCS Panel Operator, was one of the employees dispatched to complete this task. The employee, known by his common name, Israq, talked about his involvement in the two MCHÉ Repair projects at the Tangguh LNG plant.

"It was an amazing experience to be assigned to work at the Tangguh plant in Papua. Because of

its isolation, Bintuni, Papua, is at a considerable distance from Bontang. By sea as well as land and air," Israq remarked.

As an operations supervisor, Israq was tasked with overseeing technical work and ensuring a safe and efficient completion of the MCHE Repair project in Tangguh. "My job is also to ensure that the MCHE repair work target can be completed on time or even faster than specified with good quality work," Israq said.

Additionally, Israq mentioned that the quality of the job must be examined once the repairs are finished. "All work will then be validated by the inspection team, and also the BP Tangguh LNG process team, to ensure the MCHE has been repaired and can run well," he stated.

Israq mentioned that one of the difficulties he encountered while on duty was cultural differences. Many employees come from different nations with diverse work cultures. This may make working riskier. All labor may, however, be carried out safely with careful work program planning.

The different work schedules gave another difficulty. "Shift workers at Badak LNG put in eight hours a day, but at Tangguh LNG, they put in twelve, and they did this for thirty-three days during extremely hot weather," Israq said.

Shift workers at Badak LNG follow a normal work schedule and work eight hours a day. On the other hand, BP Tangguh LNG uses a different work system. Under the scheme of intense work rotation, employees will work 12 hours a day for a full month (on) and then take a full month off for rest.

The Badak LNG team managed to finish the MCHE repair work on TAR-12 two days ahead of schedule, even though they had to adjust to a new work schedule and culture.



● Badak LNG employee involved in the MCHE repair project at Tangguh LNG

The collaborative partnership between Badak LNG and LNG plant owners in other countries has been further enhanced by the successful repair of MCHE units at multiple LNG plants outside of Bontang. Furthermore, the invaluable experience acquired has equipped Badak LNG employees with the skills necessary to perform effectively and efficiently, despite the need for them to quickly adjust to changing circumstances. 🛠️

One-Stop Solution in LNG Services with Badak LNG

Technical Services

Badak LNG menyediakan layanan teknis kepada perusahaan LNG untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*. Layanan teknis tersebut meliputi *feasibility study, troubleshooting & repair, front end engineering design (FEED), detailed engineering design (DED), dan engineering procurement contract (EPC)*.

Berikut adalah beberapa pengalaman Badak LNG dalam menyediakan layanan teknikal:

FEED LNG Bunkering (2022), Training Module untuk LNG Operator BP Tangguh (2019), FEED for LPG HUB Facility Pertamina (2019), FEED & DED for LNG terminal, LNG regasification plant, and LNG filling station (2019), Engineering Services untuk Mozambique LNG (2018),

FEED & EPCC for LNG filling station development untuk PT Pertamina Gas (2017), FED & EPCC for lean gas readiness project untuk ENI Indonesia (2016), dan masih banyak lagi pengalaman teknikal lainnya yang disediakan oleh Badak LNG.

Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

Badak LNG menyediakan layanan pendampingan kepada perusahaan LNG untuk memastikan tahap *pre-commissioning, commissioning, hingga start-up* kilang berjalan dengan baik.

Berikut beberapa pengalaman Badak LNG dalam menyediakan layanan CSUA:

Proyek CSUA Tangguh LNG (BP Berau) di Papua (2022), Proyek CSUA CSTS untuk Tangguh LNG (2022), Proyek CSUA Freeport LNG (2018), Proyek CSUA Cameron LNG (2018), Proyek CSUA Angola LNG (2011-2015), Proyek CSUA Donggi Senoro LNG (2014), dan Proyek CSUA Snohvit LNG (2007).



Operations & Maintenance (O&M) Services

Badak LNG menyediakan layanan untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan kilangnya.

Adapun pengalaman Badak LNG dalam memberikan layanan O&M sebagai berikut:

Proyek MCHE Repair di Yemen LNG (2009), O&M LNG filling station Pertamina Gas (2018), O&M services solar power plant untuk Pertamina Power Indonesia (2018), Turn around-12 di kilang LNG Tangguh (2022), O&M LNG Filling Station di Plant #26 (2022), Proyek O&M Filling Station di Cargo Dock (2022), Proyek MCHE Repair di Tangguh LNG Papua (2022).

Training/Pelatihan

Badak LNG menyediakan berbagai pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di industri LNG. Layanan *training* yang tersedia meliputi: *operator training, maintenance training, LNG plant turn around, LNG & hydrocarbon firefighting, laboratory analysis, LNG plant production planning, marine operation, tug boat & mooring boat docking maintenance*, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi BNSP & OPITO, LNG Academy.

Terdapat lebih dari 15 perusahaan yang pernah menjadi klien pelatihan Badak LNG. Perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya BP Tangguh LNG, Yemen LNG, Snohvit LNG, Angola LNG, Donggi Senoro LNG, Eni East Africa, Dominion Cove LNG, Timor GAP, Mitsui, Freeport LNG, Energi Costa Azul, INPEX, JGC Corporation, Chiyoda Corporation, Total E&P France, Hazira LNG PVT India, Energy Equity Sengkang, dan Singapore LNG.

Research & Development (R&D)

Badak LNG menawarkan jasa penelitian dan pengembangan kepada perusahaan LNG untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi pemrosesan gas alam. Badak LNG telah berhasil melaksanakan beberapa proyek R&D seperti *lean gas study, dual HHV study, mini LNG plant, LPG Production Booster System*, dan *LNG Cold Storage*.

ANPERNIK,

Pahlawan Perbaikan Elektronik



Restra Sewakotama

Comdev Facilitator, Corporate
Communication & General Support

Bila mendengar kata “pahlawan”, apa yang pertama kali terlintas di kepala Anda? Apakah seseorang yang mampu terbang, berlari secepat kilat, atau menembakkan sinar laser dari matanya, seperti yang kerap kita lihat di layar televisi? Atau seseorang yang berkorban membela kebenaran?

Nyatanya, sosok seorang pahlawan dapat tampil dalam beragam wujud. Misalnya, seorang guru yang disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Karena itu, individu yang berjasa besar rasanya layak disebut sebagai pahlawan. Berangkat dari gagasan tersebut, Badak LNG sejak tahun 2022 menggulirkan program pemberdayaan masyarakat bernama ANPERNIK atau “Pahlawan Perbaikan Elektronik”.

ANPERNIK adalah bentuk unit usaha formal penyedia jasa perbaikan dan perawatan mesin pendingin ruangan. Program ini dirancang untuk membuka lapangan kerja yang lebih luas, dan diharapkan dapat bersaing dengan penyedia jasa sejenis di Kota Bontang.

Badak LNG melihat peluang usaha perbaikan dan perawatan mesin pendingin ruangan di Kota Bontang masih terbuka luas. Karena itu, ANPERNIK mengumpulkan karyawan-karyawan kontrak yang ahli dalam bidang tersebut. Perusahaan juga ingin

memastikan asap dapur tetap mengepul di rumah-rumah para eks karyawan kontraknya, maupun para karyawan kontrak yang berpotensi mengalami PHK karena efisiensi biaya.

Kualitas sumber daya manusia ANPERNIK menjadi keunggulan dibandingkan usaha sejenis di Kota Bontang. Sebab, mereka telah berpengalaman dalam perbaikan dan perawatan skala industri. Selain itu, Badak LNG juga memberikan sertifikasi dalam bidang perbaikan mesin pendingin ruangan kepada para anggotanya.

Hingga saat ini, ANPERNIK telah menjadi tempat bernaung bagi tujuh anggota kelompok dengan rerata pendapatan Rp7.500.000,00 per orang. Pelayanan ANPERNIK menjangkau seluruh wilayah Kota Bontang.

Selain melakukan reparasi dan perawatan mesin pendingin ruangan, ANPERNIK turut memanfaatkan suku cadang yang diambil dari mesin-mesin bekas. Lebih dari 500 unit mesin pendingin ruangan bekas telah dimanfaatkan suku cadangnya oleh ANPERNIK dalam proses reparasi dan perawatan. Pemanfaatan kembali suku cadang bekas ini tentunya membuat ANPERNIK menjadi unit usaha yang ramah lingkungan.

ANPERNIK tentunya masih menghadapi beragam tantangan. Kadang permintaan reparasi tak tertangani karena kekurangan tenaga kerja. Namun, kali lain, permintaan perbaikan dan perawatan dalam satu bulan justru sangat rendah. Keluhan-keluhan dari pelanggan dalam proses perbaikan atau perawatan juga harus terus ditangani dan diantisipasi. Namun, aneka tantangan tersebut tidak menyurutkan semangat anggota kelompok untuk terus mengembangkan pundi-pundi rupiah mereka. Sebaliknya, setiap hambatan yang datang menjadikan ANPERNIK tumbuh lebih kuat, selayaknya sebuah pepatah lama “Tak ada pelaut andal yang lahir dari laut yang tenang”.

Para karyawan kontrak reparasi dan perawatan mesin pendingin yang bergabung dengan ANPERNIK, telah dibantu oleh Badak LNG dalam bentuk penyediaan peralatan dan modal awal. Bantuan lain yang diberikan adalah pembentukan dan pengurusan legalitas kelompok, serta dukungan pemasaran.

Pada tahun-tahun berikutnya, peserta ANPERNIK akan mendapatkan pelatihan sertifikasi reparasi mesin pendingin kendaraan. Hal ini untuk meningkatkan kompetensi mereka sekaligus menambah jasa reparasi yang ditawarkan. Badak LNG juga akan mendampingi penguatan kelompok dengan membangun jejaring relasi sehingga ANPERNIK dapat lebih dikenal oleh khalayak luas.

Sebagai sebuah program pemberdayaan, para anggota ANPERNIK tentunya tidak akan selamanya mendapatkan bantuan dari Badak LNG. ANPERNIK diharapkan ke depannya dapat mandiri dengan kapasitas pelayanan yang mumpuni dan akses pasar yang telah terbuka luas. ✍



ANPERNIK

Pahlawan Perbaikan Elektronik



Pelayanan

- ✓ SDM yang handal
- ✓ Perawatan produk berkala
- ✓ Perbaikan pendingin ruangan
- ✓ Jual beli AC bekas
- ✓ Pemasangan unit baru
- ✓ Garansi pengerjaan 30 hari

Diskusi Produk

- ✓ Merk Produk
- ✓ Perawatan produk
- ✓ Proses instalasi produk baru
- ✓ Penggantian suku cadang

Contact Person

Adi Sanjaya
0853-8939- 2345

Unit Usaha Perbaikan

AC perkantoran, AC Perumahan, AC kendaraan,
& alat-alat elektronik rumah tangga

ANPERNIK, the Hero of Electronic Repair



Restra Sewakotama

Comdev Facilitator, Corporate
Communication & General Support

What first springs to mind when you hear the word "hero"? Is it someone who can shoot laser beams from their eyes, run as fast as the speed of light, or fly, as we frequently see on television? Or someone who gives their life to protect the truth?

In reality, a hero can take on a variety of forms. Take a teacher who is regarded as an unsung hero, for instance. Thus, those deserving of the title "heroes" are those who have made significant contributions. Based on this concept, Badak LNG has been implementing the "Electronic Repair Heroes" or ANPERNIK community empowerment initiative since 2022.

The official business unit of ANPERNIK offers maintenance and repair services for indoor air conditioning units. This initiative is expected to be able to compete with comparable service providers in Bontang City and is intended to provide more employment opportunities.

Badak LNG believes that there is still a lot of room for growth in the Bontang City market

for air conditioning equipment repair and maintenance. Therefore, ANPERNIK brings together contract workers who are experts in this field. The Corporation wants to guarantee that contract workers who might get laid off due to cost-cutting measures, as well as those of its previous contract employees, could still meet their household needs.

A competitive edge over firms of a similar nature in Bontang City is the quality of ANPERNIK's human resources, due to their background in maintenance and repairs on an industrial scale. In addition, Badak LNG offers ANPERNIK's members certification in the area of air conditioning machine repair.

To date, ANPERNIK has provided coaching and development for seven group members, each of whom earns an average of IDR 7,500,000.00. ANPERNIK provides services across Bontang City.

ANPERNIK not only fixes and maintains air conditioning devices, but it also reuses spare parts from used machines. ANPERNIK had been used spare parts from around 500 used air conditioning equipment. Reusing discarded spare components undoubtedly makes ANPERNIK an environmentally conscious business unit.



Undoubtedly, ANPERNIK continues to encounter numerous obstacles. Due to worker scarcity, repair requests can sometimes be declined. On the other hand, there are extremely few requests for maintenance and repairs within a month at other times. Customer complaints must also be expected and handled during the repair or maintenance procedure. Nevertheless, the members of the group remained enthusiastic about increasing their rupiah funds despite these many obstacles. In turn, as they say, "No good sailor is born from a calm sea," ANPERNIK grows stronger with every challenge they face.

Badak LNG provided equipment and initial financial assistance to the contract personnel for refrigeration machine repair and maintenance who joined ANPERNIK. Support for marketing is also given, along with the establishment and preservation of group legality.

Participants in ANPERNIK will acquire certification training in automobile cooling engine repair in the upcoming years. Both their level of skill and the range of repair services they provide will rise as a result. Additionally, Badak LNG will contribute to the group's strength by creating a network of contacts that will increase ANPER-NIK's exposure to a broader population.

Naturally, as an empowerment initiative, ANPERNIK members will not be forever supported by Badak LNG. It is hoped that in the future, the ANPERNIK groups will have sufficient service capacity and open market access to become independent and not rely on Badak LNG. 🛠️



ANPERNIK

Hero of Electronics Repair

Services

- ✓ Reliable personnel
- ✓ Routine maintenance of the product
- ✓ Air conditioning repairment
- ✓ Purchasing and retailing secondhand air conditioners
- ✓ Setting up a new equipment
- ✓ Guaranteed for 30 days

Discussion of Product

- Brand of product ✓
- Product maintenance ✓
- Process for installing a new product ✓
- Replacement of spare parts ✓

Contact Person

Adi Sanjaya
0853-8939- 2345

Repair Division

Air conditioning systems for homes, offices, cars, and electronics household

Syukur Tetasan Perdana LNG ke-47 “*Together We Build a Legacy*”

Foto: Ahmad Sanusi



Mengusung tema “*Together We Build a Legacy*”, Badak LNG senantiasa menjalankan berbagai upaya dalam membangun dan meninggalkan warisan positif kepada masyarakat dan generasi mendatang. Hal ini dilakukan melalui program berkelanjutan yang berdampak panjang baik dalam bidang sosial dan lingkungan.

Pada kegiatan perayaan tetesan perdana LNG tahun ini, terdapat berbagai rangkaian acara seperti jalan sehat, sepeda santai, dan lomba antar departemen yang meliputi lomba grup vokal, *best supporter*, dan *best costume*.

Berikut potret kemeriahan perayaan Tetesan Perdana LNG ke-47:

Pada Sabtu, 13 Juli 2024, Badak LNG menggelar acara syukuran memperingati 47 tahun tetesan perdana LNG. Peristiwa tetesan perdana merupakan momen penting ketika Badak LNG berhasil memproduksi LNG untuk pertama kalinya pada 5 Juli 1977. Peristiwa tersebut menjadi tonggak penting dalam sejarah Perusahaan.



Kegiatan jalan sehat dan sepeda santai dibuka oleh Director & COO Teten Hadi Rustendi



Penampilan vocal group antar departemen



VOCAL GROUP



SUPPORTER



Kemeriahan para supporter untuk mendukung departemennya dalam lomba vocal group



Foto: Ahmad Sanusi

Proses pemotongan tumpeng sebagai bentuk syukur atas peringatan Tetasan LNG Perdana ke-47 tahun



Foto: Ahmad Sanusi

Foto bersama tim manajemen Badak LNG dengan pemenang vocal group & best supporter





Foto: Ahmad Sanusi

Kunjungan Menteri ESDM ke Badak LNG, Bahas Reaktivasi *Train F*

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia Arifin Tasrif, melakukan kunjungan kerja ke Badak LNG untuk membahas rencana strategis reaktivasi *train F*. Dalam kunjungan yang dilakukan pada Selasa, 13 Agustus 2024, Menteri ESDM didampingi oleh Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, jajaran kementerian ESDM, President Director & CEO Badak LNG Achmad Khoiruddin, serta manajemen Badak LNG.

Kunjungan kerja dilakukan dalam rangka mendiskusikan langkah penting pengaktifan kembali *train F*. Badak LNG memiliki 8 *train*, yaitu *train A* hingga *H*. Saat ini, *train A* dan *train B* bersifat non aktif (*decommissioned*), *train C* dan *train D* dalam persiapan non aktif, *train E* yang siaga untuk beroperasi, serta *train G* dan *train H* tersedia untuk operasi. Kondisi *train F* yang berstatus *preserved*, memungkinkan untuk kembali dihidupkan. Upaya ini dilakukan untuk menyambut sumber gas baru milik Eni yang bersumber dari wilayah kerja North Ganai.

Senior Manager Technical Badak LNG Johan Anindito Indriawan mengatakan kilang atau *train* yang diprioritaskan untuk dihidupkan kembali ialah *train F*. *Train F* ditargetkan siap beroperasi pada 2028 bila tahapan penilaian dimulai pada pertengahan 2024.

"*Train* yang menjadi prioritas diaktifkan kembali adalah *train F* yang memang kita desain untuk dihidupkan kembali. Kita lakukan preservasi sejak 2020," ujar Johan dalam paparannya kepada Menteri ESDM Arifin Tasrif di Conference Room Badak LNG.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Dwi Soetjipto meminta Badak LNG untuk mempercepat proses penilaian tersebut. Hal ini dilakukan agar *train F* sudah siap ketika gas dari Eni dialirkan.

Menteri ESDM Arifin Tasrif pun menyampaikan bahwa reaktivasi *train F* perlu disiapkan dengan matang. Ia menekankan bahwa memanfaatkan

fasilitas yang sudah ada, seperti *train F*, merupakan langkah strategis yang lebih ekonomis dibandingkan membuat fasilitas baru dari awal.

“Badak LNG sudah memiliki *train F* yang umurnya relatif baru dan bisa dilakukan reaktivasi, jadi kita minta untuk susun program dan anggarannya. Sehingga dengan adanya fasilitas ini, kita tidak perlu membangun ulang fasilitas LNG, tetapi memanfaatkan fasilitas yang sudah ada,” ujar Arifin.

Arifin juga menyoroti potensi Badak LNG dalam melakukan proyek reaktivasi ini. “Badak LNG ini memiliki 8 *train* sehingga perlu dimaksimalkan. Apalagi potensi gas di daerah Kaltim masih bisa diupayakan,” ungkapnya.

Lebih jauh, Menteri ESDM percaya akan keberhasilan proyek reaktivasi oleh Badak LNG. Dengan rekam

jejak yang panjang serta pengalaman kerja dengan produsen luar negeri, Badak LNG telah menunjukkan kemampuannya dalam mengoperasikan dan memelihara fasilitas kilang.

“Secara *expertise*, kita sangat *confidence* dengan kemampuan Badak LNG. Terutama dalam memproses gas menjadi LNG. Belum lagi *track record* menjalin kerja sama dengan produsen luar negeri,” jelasnya.

Dengan memantau perkembangan proyek reaktivasi kilang Badak LNG, Kementerian ESDM, SKK Migas, serta Badak LNG akan terus berkoordinasi untuk memastikan agar seluruh persiapan reaktivasi *train F* dapat berjalan sesuai rencana. Tujuannya adalah untuk mengelola cadangan gas baru dengan yang efektif dan berkelanjutan, serta mendukung ketahanan energi nasional. 📌

Foto: Ahmad Sanusi



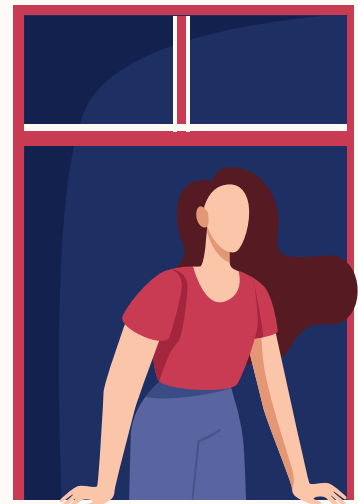
📍 Pemaparan presentasi rencana reaktivasi *Train F* oleh Senior Manager Technical Badak LNG Johan Anindito Indriawan di depan Menteri ESDM Arifin Tasrif

MENTAL HEALTH AWARENESS

“Pikiran kita adalah hak kita.
Saya peduli dengan kesehatan mental saya”

DEPRESI

Gangguan suasana hati atau *mood* yang ditandai dengan adanya perasaan sedih, hilang minat, dan perasaan bersalah atau tidak berharga.



TANDA GEJALA DEPRESI



Gangguan tidur



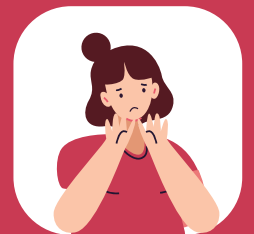
Penurunan nafsu makan



Berkurangnya minat



Merasa tidak berguna & bersalah



Mengeluh sakit fisik tanpa ditemukan penyebabnya



Selalu merasa kelelahan



Kesulitan konsentrasi



Kecenderungan menyakiti diri sendiri



Sering marah & mudah tersinggung

APA YANG HARUS DILAKUKAN BILA MENGALAMI **DEPRESI**?

- Bicarakan perasaanmu kepada orang yang bisa dipercaya.
- Mencari bantuan profesional (tenaga kesehatan atau dokter) untuk memastikan kondisimu secara medis.

Menjaga hubungan baik dengan keluarga, teman, atau orang di sekitar.

Tetap melakukan hobi atau hal yang digemari.

Beribadah untuk menenangkan diri dan meredakan perasaan negatif.

Tetap makan dan tidur secara teratur.

Olahraga secara teratur agar dapat menenangkan pikiran dan membantu meningkatkan nafsu makan serta kualitas tidur.

Semua emosi yang kamu rasakan adalah **valid**. Kamu akan selalu memiliki **pilihan** untuk menanggapi perasaan tersebut.

BAGAIMANA MENGHINDARI TERJADINYA **DEPRESI**?

Menghindari konsumsi alkohol atau narkoba.

Waspada terhadap pikiran negatif yang muncul, berhenti mengkritik dan menyalahkan diri sendiri secara berlebihan.

Selalu bersyukur dan berikan selamat kepada diri sendiri atas semua capaian yang sudah didapatkan.

Bila membutuhkan informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor di bawah ini:

Layanan konsultasi kesehatan jiwa
Kemenkes: **119 extension 8**

Bantuan informasi Tim OHIH
Badak LNG:
085190022400

Ingat depresi bisa terjadi pada siapa saja dan kapan saja.

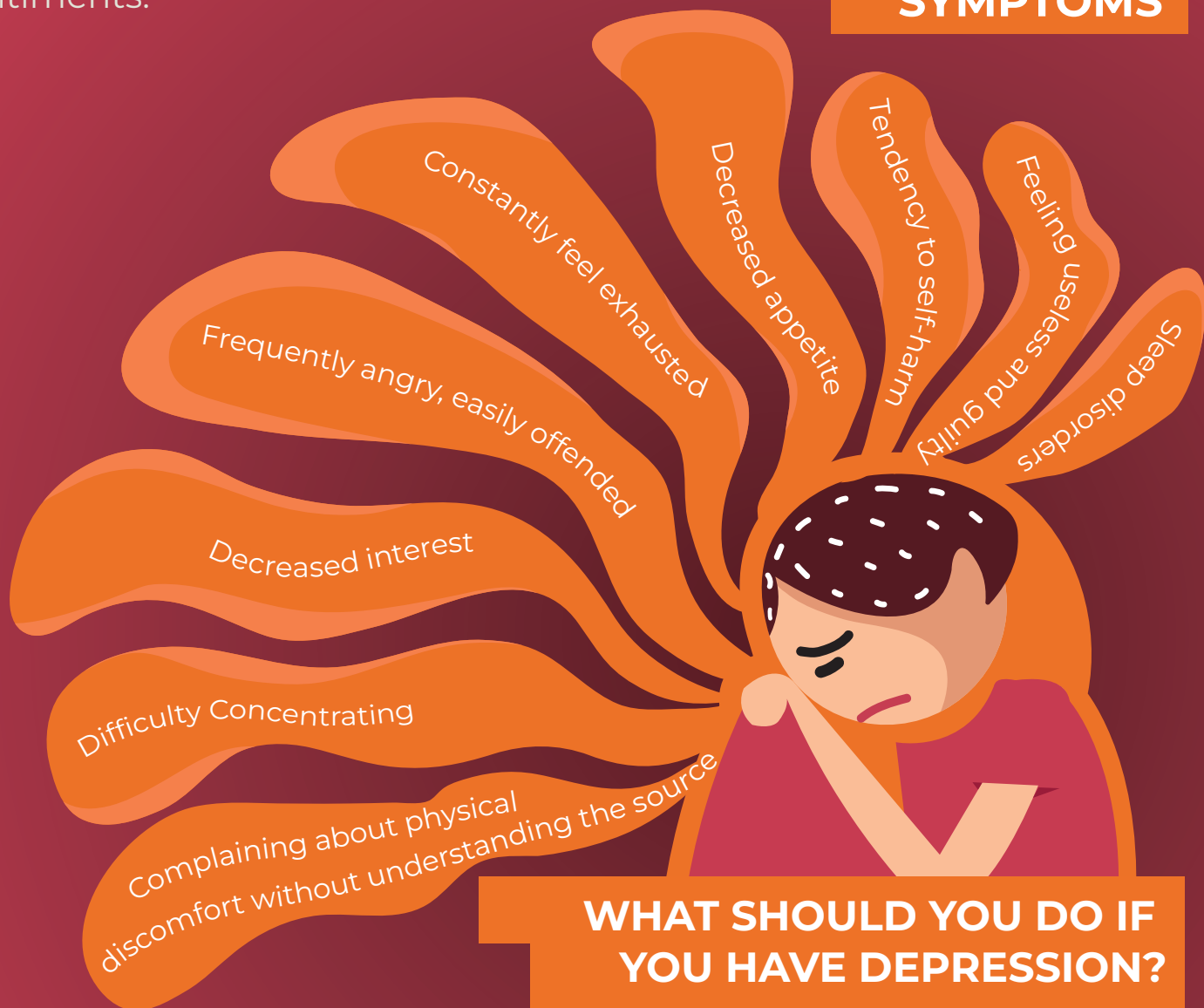
MENTAL HEALTH AWARENESS

"We have the right to own our mind. I care about my mental health."

DEPRESSION

A mood disorder marked by depressive, disinterested, and guilt or worthlessness related sentiments.

SIGNS OF DEPRESSION SYMPTOMS




WHAT SHOULD YOU DO IF YOU HAVE DEPRESSION?

- Discuss your feelings with someone you can trust.
- Seek professional assistance (health worker or doctor) to diagnose your medical condition.

SO,

HOW CAN I AVOID DEPRESSION?

A stylized illustration of a woman with dark hair, wearing a red turtleneck sweater. She has a floral crown on her head with various flowers and leaves. Her eyes are closed, and she has a slight smile. Surrounding her head are several teal-colored text boxes containing tips for avoiding depression.

Maintain positive relationships with your family, friends, and the people around you.

Regular exercise might assist to relax your thoughts and enhance your appetite and sleep quality.

Continue to pursue hobbies or other activities that you enjoy.

Avoid drinking alcohol and drugs.

Pray to calm oneself and relieve bad emotions.

Be conscious of any negative ideas that occur, and refrain from excessive self-criticism and blame.

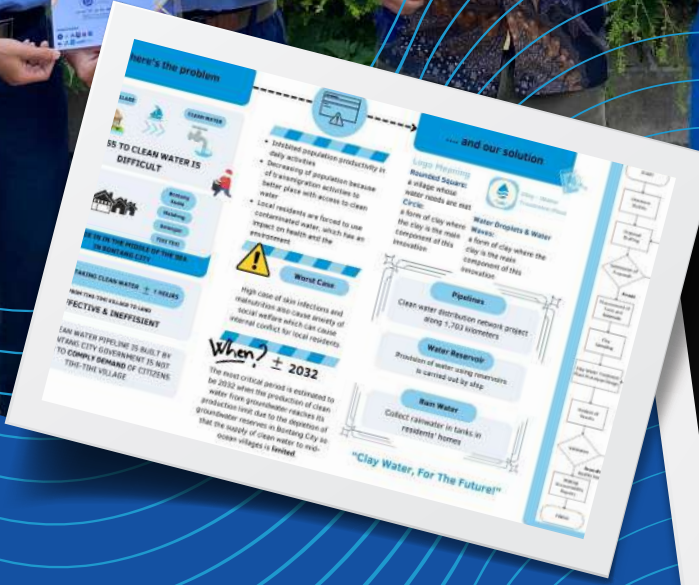
Continue to eat and sleep regularly.

Always express gratitude and praise yourself on all of your achievements.

All of your emotions are valid.
You will always have the option to cope with these feelings.

If you require additional information, please contact the number listed below:

Ministry of Health's Mental Health Counselling Services: **119 extension 8**
Badak LNG OHIH Team Information Assistance: **085190022400**
Remember! Depression may strike anyone, at any moment.



Mahasiswa LNG Academy Ukir Prestasi di GYIC 2024



Restu Rahayu Prihantini

Mahasiswa LNG Academy Angkatan XI

Halo Energi Muda!

Prestasi membanggakan diraih oleh mahasiswa LNG Academy melalui ide dan pemikiran inovatif tim Clayphion Creators. Tim Clayphion Creators dipimpin Arnetha Irawan Putri, dengan anggota Andi Chairul Rizqi Akmal, Gede Arya Dharma Duta, Iqbal Fauzan, dan Restu Rahayu Prihantini. Clayphion Creator berhasil meraih medali perunggu kategori Water & Sanitation pada ajang International Competition Based On Innovation Development, Global Youth Innovators Competition (GYIC) 2024. Kompetisi tersebut mengusung tema "Shaping Tomorrow with Today's Innovations". Keberhasilan Clayphion Creators tak lepas dari bimbingan Muhammad Prasha Risfi Silitonga, S.T., M.T., dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta.

Tentang GYIC

Global Youth Innovators Competition (GYIC) adalah sebuah kompetisi yang diselenggarakan oleh Exalter Student untuk memberdayakan para visioner muda, peneliti, dan pembuat perubahan untuk mewujudkan ide-ide mereka. Exalter Student merupakan *platform* yang berfokus pada penyelenggaraan proyek-proyek inovatif di kalangan mahasiswa serta komunitas umum. *Platform* ini menyediakan berbagai layanan untuk mengembangkan ide-ide peserta seperti inkubasi, lokakarya, dan kompetisi. GYIC diadakan untuk menumbuhkan komunitas inovator global yang berdedikasi untuk memecahkan masalah-masalah mendesak dan menciptakan solusi inovatif dengan dampak jangka panjang.

Masalah yang diangkat dalam GYIC terdiri atas 8 kategori yaitu *Smart Education, Science & Technology,*

Water & Sanitation, Food Security, Green Economy, Digital Innovation, Aqua/Agriculture, dan Social, Culture & Tourism. Melalui kompetisi GYIC, para peserta berkesempatan untuk menampilkan ide-ide mereka. Peserta juga dapat menerima umpan balik yang sangat berharga dari para ahli di bidangnya. Tak hanya itu, peserta mendapatkan akses sumber daya dan dukungan untuk mengembangkan proyek mereka lebih lanjut untuk berinovasi, berkolaborasi, dan mengubah dunia menjadi lebih baik lagi.

Tahapan Seleksi

Proses seleksi diawali dengan tahap *submission innovation model canvas*. Pada tahap ini, peserta menjelaskan inovasi mereka mencakup masalah yang diatasi, solusi yang diusulkan, kebutuhan fasilitas, langkah-langkah implementasi, estimasi biaya, dan dampak sosial ekonominya. Penulisan *innovation model canvas* pada kompetisi ini diwajibkan menggunakan Bahasa Inggris.

Pada tahap ini Clayphion Creators memaparkan secara rinci inovasi yang dibuat, yaitu Clay Water Treatment Plant. Inovasi ini berawal dari pengamatan anggota tim terhadap kondisi Kampung Tihi-Tihi yang mengalami kesulitan air bersih. Karena itu, Clayphion Creators memikirkan cara agar air laut di sekitar kampung tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Inovasi yang kami miliki ini didasari atas kesulitan untuk mendapatkan air bersih di Kampung Tihi-Tihi, Kota Bontang. Sehingga munculah ide untuk membuat *Clay Water Treatment Plant (CWTP)*," tutur Arnetha sebagai ketua tim.



"Inovasi yang kami miliki ini didasari atas kesulitan untuk mendapatkan air bersih di kampung Tihi-Tihi, Kota Bontang. Sehingga munculah ide untuk membuat *Clay Water Treatment Plant (CWTP)*,"

- Arnetha, Ketua tim Clayphion Creators.

Berdasarkan riset dari beberapa jurnal, disebutkan bahwa tanah liat dapat digunakan untuk menjernihkan air. Berangkat dari riset tersebut, Clayphion Creators berinisiatif membuat sebuah *contactor* dengan dilengkapi *tray* berisi tanah liat. *Contactor* tersebut diharapkan dapat memberikan efisiensi filtrasi, adsorpsi, dan antimikroba yang tinggi terhadap air yang tercemar, serta meningkatkan kualitas air agar dapat dimanfaatkan secara luas.

Pada seleksi GYIC 2024 ini, dewan juri menyaring ratusan ide yang masuk dan terpilih 50 tim yang lolos ke babak final. Babak final dilaksanakan secara *hybrid* melalui *online zoom meeting*, dan secara offline di Plaza Hotel Semarang. Pada tahap final ini semua finalis mempresentasikan inovasinya secara *online* dalam bentuk *slide Power Point*. Sementara para finalis yang hadir secara *offline* memaparkan ide inovasinya melalui poster berukuran A0. Sama halnya dengan pembuatan *innovation model canvas*, pada sesi presentasi ini semua finalis diwajibkan menyampaikan idenya menggunakan Bahasa Inggris.

Sekali Merengkuh Dayung, Dua Tiga Pulau Terlampaui

Pada hari Minggu, 14 Juli 2024, tim Clayphion Creators mengikuti final secara *online* dan melakukan presentasi hasil inovasi di hadapan dewan juri. Hari tersebut juga bertepatan dengan perayaan

HUT SPFPLB dan Tetesan LNG Perdana, di mana beberapa anggota tim turut berpartisipasi pada perayaan tersebut. Untungnya, tim Clayphion Creators mendapatkan urutan pertama untuk melakukan presentasi.

"Selama presentasi, fokus anggota tim sempat terbagi karena memikirkan persiapan untuk lomba *supporter* juga karena waktunya yang

hampir bersamaan. Meski sempat panik, namun kami tetap berusaha mempresentasikan inovasi kami di hadapan para juri dengan baik. Alhamdulillah, semua berjalan lancar, sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui," ujar Iqbal sebagai salah seorang anggota tim.

Pembentukan tim yang mendadak, waktu pembuatan *innovation model canvas* yang relatif singkat, serta berteapatannya waktu final GYIC dengan lomba lainnya, ternyata tidak menyurutkan semangat tim Clayphion Creators. Dengan kerja sama dan komunikasi tim yang baik, Clayphion Creators berhasil meraih prestasi membanggakan di kompetisi GYIC 2024.

Arnetha menceritakan bahwa ide yang mereka buat saat ini masih dalam model *canvas*. Meskipun demikian, mereka bersyukur dan bangga dapat meraih *bronze medal*. "Kami berharap semoga ke depannya inovasi kami dapat diwujudkan dalam bentuk *prototype* dan dilakukan kajian lebih lanjut agar bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat perkampungan di atas laut perairan Kota Bontang," harapnya.

Prestasi ini mendapatkan apresiasi dari segenap pengurus LNG Academy dan dosen Politeknik Negeri Jakarta. Mereka berharap agar mahasiswa LNG Academy lebih giat lagi mengikuti berbagai kompetisi nasional maupun internasional ke depan. 🎯

Students of LNG Academy Won Achievement in GYIC 2024

Global Youth Innovators Competition (GYIC) 2024





Restu Rahayu Prihantini
LNG Academy Student Batch XI

Greetings, Young People!

The Clayphion Creators team's unique ideas and thoughts enabled LNG Academy students to achieve outstanding results. The Clayphion Creators team is led by Arnetha Irawan Putri together with Andi Chairul Rizqi Akmal, Gede Arya Dharma Duta, Iqbal Fauzan, and Restu Rahayu Prihantini. They received a bronze award in the Water & Sanitation category of the Global Youth Innovators Competition (GYIC) 2024, an International Competition based on Innovation Development. The competition had the theme "Shaping Tomorrow with Today's Innovations". Clayphion's mentor Muhammad Prasha Risfi Silitonga, S.T., M.T., lecturer at the Department of Mechanical Engineering, Jakarta State Polytechnic, was instrumental in Clayphion Creators' success.

"Our innovation is based on the difficulty of getting clean water in Tihi-Tihi Village, Bontang City. So the idea emerged to create a Clay Water Treatment Plant (CWTP)."

- Arnetha, team leader Clayphion Creators.

About GYIC

The Global Youth Innovators Competition (GYIC) is a competition conducted by Exalter Students to help young visionaries, researchers, and change makers realize their ideas. Exalter Student is a platform dedicated to coordinating innovative projects among students and the broader public. This platform provides a variety of services to help users develop their ideas, including incubation, workshops, and competitions. GYIC was founded to foster a global community of innovators committed to addressing current issues and developing new solutions that have long-term effect.

GYIC's issues are divided into eight categories: smart education, science and technology, water and sanitation, food security, green economy, digital innovation, aqua/agriculture, and social, culture, and tourism. The GYIC competition allows contestants to demonstrate their ideas. Participants can also get helpful comments from professionals in the field. Not only that, but participants gain access to resources and guidance to help them advance their initiatives in order to create, collaborate, and change the world for the better.

Selection of Participants

The canvas model innovation submission stage marks the start of the selection procedure. At this point, participants present an explanation of their innovation, covering the issue it addresses, the

proposed solution, the facilities needed, the procedures involved in implementation, the expected expenses, and the socioeconomic impact. It is necessary to utilize English when writing the innovation model canvas for this competition.

At this point, Clayphion Creators went into great depth about their invention, the Clay Water Treatment Plant. The idea for this invention originated from the observations made by team members regarding the state of Tihi-Tihi Village, which was having problems obtaining clean water. As a result, Clayphion Creators devised a method for the village's residents to use the sea water surrounding it.

As team leader Arnetha explained, "Our innovation is based on the difficulty of getting clean water in Tihi-Tihi Village, Bontang City. So the idea emerged to create a Clay Water Treatment Plant (CWTP)."

Clay has been reported to have the ability to purify water based on studies published in a number of journals. Clayphion Creators took the initiative to design a contactor with a tray full of clay on the basis of this research. High filtration, adsorption, and antimicrobial efficacy for contaminated water is anticipated from the contactor, along with improved water quality for widespread application.

The panel of the GYIC 2024 selection reviewed hundreds of ideas that were submitted, selecting 50 teams to move on to the next phase. The final round took place at the Plaza Hotel Semarang both offline and virtually via a Zoom meeting. Using Power Point presentations, each finalist presented their innovations online during this round. A0-sized posters were used by the finalists who attended offline to present their innovative ideas. Just like when creating an innovation

model canvas, all of the finalists had to communicate their ideas in English during this presentation session.

With a Stroke of a Paddle, Two or Three Islands Were Passed By

On Sunday, July 14, 2024, the Clayphion Creators team participated in the online final and presented their innovative results to the panel. This day also coincided with the SPFPLB Anniversary Celebration and the First LNG Drop, both of which included several team members. Fortunately, the Clayphion Creators team got the lead for presenting. "During the presentation, the team members' focus was split because they were also thinking about preparations for the supporters' competition and because the time was nearly same. Despite our anxiety, we strived to present our idea well in front of the panel. Alhamdulillah, everything went smoothly, with one stroke of a paddle, two or three islands were reached," Iqbal, one of the squad members said.

The Clayphion Creators team's enthusiasm seems to have been unaffected by the team's abrupt formation, the short amount of time it took to create the creative canvas model, and the fact that the GYIC final fell on the same day as other events. The Clayphion Creators were able to win the 2024 GYIC competition with great teamwork and communication.

According to Arnetha, the concepts they came up with are still in canvas model form. Even yet, they were appreciative and pleased with their bronze medal. "We hope that in the future our innovation can be realized in the form of a prototype and further studies will be carried out so that it can be useful for all village communities in the sea waters of Bontang City," she said.

All LNG Academy administrators and Jakarta State Polytechnic academics appreciated this achievement. They hope that LNG Academy students will become more involved in many national and international competitions in the future. ✎





Peluang Pengembangan Bandara LNG Badak

Foto: Dok. Redaksi Sinergy

Rizki Mahardhika
AFIS Officer



Semangat “Mengubah Tantangan menjadi Peluang” seperti yang disampaikan dalam Salam CEO pada edisi 58 Sinergy, menjadi dasar penulisan opini kali ini. Bulan Agustus 2022 lalu, kembali menjadi awal kontribusi bandara terhadap pendapatan non LNG bagi Badak LNG, melalui kerja sama pemanfaatan bandara dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim).

Survei yang dilakukan oleh Herman Turkie Kepala Bandara LNG Badak tahun 2019, tentang “Tingkat Minat Kerja Sama *Charter Flight* dari Perusahaan Mitra”, menyebutkan bahwa lebih dari 10 perusahaan di Bontang berminat dan dapat menerima besaran tarif tiket yang ditentukan. Apabila kondisi di Indonesia stabil, ditambah potensi terealisasinya Ibu Kota Nusantara (IKN), maka permintaan akan moda transportasi udara di Bandara LNG Badak diperkirakan akan mengalami peningkatan. Karena itu, muncul beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Bandara LNG Badak.

Peluang Bertambahnya Kegiatan Penerbangan

Bisnis kebandarudaraan tidak terlepas dari pesawat dan penumpang *non chartered* Badak LNG yang beroperasi di bandara. Peningkatan kegiatan otomatis akan meningkatkan pendapatan bandara baik dari jasa kebandarudaraan maupun jasa terkait bandar udara.

Dengan adanya penerbangan tambahan oleh Pupuk Kaltim, penerbangan tambahan lainnya dapat melalui konsorsium pesawat udara penerbangan perintis antara pemerintah kota dengan seluruh perusahaan di Bontang.

Tim Bandara telah mengantisipasi potensi penambahan penerbangan tersebut, dengan pengajuan kerja sama teknis antara Badak LNG, Otoritas Bandara Wilayah VII Balikpapan dan Airnav Indonesia cabang Balikpapan. Kerja sama ini terkait peningkatan standar keamanan, pelayanan dan keselamatan penerbangan sebagai bentuk program keberlanjutan Bandar Udara LNG Badak.

Dengan peningkatan standar tersebut, kegiatan lalu lintas pesawat udara dari dan ke Bontang tidak akan membahayakan kilang Badak LNG.

Peluang Perubahan Status Bandara

Sesuai dengan sertifikat bandara yang diperoleh pada 12 Januari 2023, status bandara LNG Badak adalah "Bandara Khusus untuk Menunjang Kegiatan Transportasi Karyawan PT Badak NGL". Untuk menunjang penambahan kegiatan penerbangan yang akan datang, status bandara tersebut perlu diubah.

Untuk itu, Tim Bandara LNG Badak akan mengajukan perubahan status bandara apabila mendapatkan persetujuan manajemen. Dengan demikian status bandara dapat diubah menjadi "Bandara Khusus yang Dapat Melayani Kepentingan Umum" sehingga dapat membuka peluang bisnis baru.

Perubahan status bandara bukanlah hal yang tidak mungkin, mengingat sebelumnya telah pernah dilakukan oleh PT Conoco INC. pada tahun 1998. Perubahan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan KM 23 Tahun 1998 tentang penetapan sementara Bandar Udara Khusus Matak di Tarempa-Riau milik Pertamina/PT Conoco INC., sebagai bandar udara khusus yang dapat melayani penerbangan umum.

Peluang Perubahan Penamaan Bandara

Sebagaimana kita ketahui, beberapa stadion klub sepak bola Eropa, mengubah namanya sesuai nama perusahaan sponsor yang membelinya. Hal ini adalah upaya *branding* perusahaan sponsor. Perubahan nama yang sama dapat dilakukan pula pada bandara. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan manajemen Badak LNG untuk membuka kesempatan kepada perusahaan manapun untuk ikut serta pada program hak penamaan bandara. Hak penamaan tersebut dapat berdurasi minimal 20 tahun dan kelipatan 5 tahun untuk perpanjangannya. Ketentuan mengenai

penamaan bandar udara ini tertuang pada Peraturan Menteri No. 39 Tahun 2019 tentang Tata N Kebandarudaraan Nasional.

Perubahan nama bukanlah suatu hal yang substansial dari sudut pandang penerbangan, sebab tidak mengubah kepemilikan dan juga teknis pengoperasian bandara. Di samping itu pemilik bandara adalah pihak yang berwenang untuk mengganti nama bandara, baik karena keinginan pribadi pengelola/pemilik maupun alasan lainnya. Hal tersebut dapat menjadi potensi bisnis yang menarik. Sebab, *brand* perusahaan mitra tersebut dapat diterapkan di berbagai kesempatan penayangan baik audio maupun visual pada berbagai publikasi terkait bandara.

Peluang Jasa Komersial Bandara

Pada dasarnya Bandara LNG Badak mempunyai area yang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk kegiatan komersial. Selain itu, saat ini bandara tersebut memiliki area kosong yang memungkinkan sebagai tempat konsesi bagi pihak-pihak yang berminat. Beberapa jenis jasa konsesi komersial yang dapat dilakukan di bandara antara lain adalah:

- ◆ Penggunaan area di terminal
- ◆ Penempatan mesin ATM
- ◆ Shooting film
- ◆ Pemotretan
- ◆ Pemasangan reklame

Potensi bisnis dari jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara dapat dilaksanakan setelah seluruh risiko yang mungkin akan terjadi telah dimitigasi dengan benar. Untuk itu, Perusahaan perlu memiliki sikap optimis dalam melihat peluang dalam segala kondisi, bahkan dari situasi yang tersulit sekalipun. ✎



Development Prospects for the Badak LNG Airport

Rizki Mahardhika
AFIS Officer



The spirit of "Turning Challenges into Opportunities" as pointed out in the CEO's Greetings in the 58th issue of Sinergy serves as the foundation for writing this viewpoint. The airport's contribution to non-LNG revenue for Badak LNG resumed in August 2022, following a collaboration on airport utilization by PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim).

More than ten businesses in Bontang expressed interest in and ability to pay the listed ticket prices in a 2019 survey on the "Level of Interest in Charter Flight Collaboration from Partner Companies" done by Herman Turkie, Head of Badak LNG Airport. The need for aviation services at Badak LNG Airport is anticipated to rise in the event that Indonesian conditions remain stable and there is a chance for the Ibu Kota Nusantara (IKN) to be realized.

As a result, a number of chances have presented themselves that the Badak LNG Airport may make use of.

Opportunities for Increasing Aviation Activity

Passengers using the airport and non-chartered aircraft operated by Badak LNG are inextricably linked to its operations. Airport earnings from both airport-related and airport services will automatically rise as activities increase.

With Pupuk Kaltim's extra flights, the city administration and every company in Bontang can work together to form a pioneering flight consortium to carry out further flights.



The Airport Team has anticipated the prospect of additional flights by proposing technical cooperation between Badak LNG, Region VII Balikpapan Airport Authority, and Airnav Indonesia Balikpapan branch. This collaboration aims to improve security, service, and aviation safety as part of Badak LNG Airport's sustainability program. With this rise in standards, aircraft traffic to and from Bontang will not jeopardize the Badak LNG plant.

The Possibility for Adjusting Airport Status

According to the airport certificate received on January 12, 2023, the status of Badak LNG airport is "Special Airport to Support PT Badak NGL Employee Transportation Activities". To accommodate the addition of future aviation activity, the airport's status must be adjusted.

As a result, the Badak LNG Airport Team will propose a change in airport status if management approves. In this approach, the airport's classification can be transformed to "Special Airport that Can Serve Public Interests," allowing it to create new commercial prospects.

Changing the airport's status is not impossible, as it was done earlier by PT Conoco INC in 1998. These adjustments were outlined in the Minister of Transportation's Decree KM 23 of 1998, which temporarily designated Matak Special Airport in Tarempa-Riau, owned by Pertamina/PT Conoco INC., as a special airport capable of serving commercial flight.

The Possibility for Renaming Airports

As far as is known, a number of football stadiums in Europe have had their names modified to incorporate the name of the


sponsoring business that bought them. This is the sponsoring company's effort at branding. Airports are also able to adopt a new name. The administration of Badak LNG may take this into account in order to provide opportunities for any business to take part in the program for airport naming rights. The name rights may be extended for multiples of five years, with a minimum term of twenty years. Ministerial Regulation No. 39 of 2019 concerning National Airport Order contains the provisions pertaining to airport name.

From an aviation standpoint, the name change is insignificant because it has no bearing on the airport's ownership or technical functioning. Aside from that, the owner of the airport is the one with the power to rename the facility for any reason, including the manager's or owner's personal preferences. There may be intriguing business opportunity here. This is so that the partner company's brand can be used in a variety of audio and visual broadcast contexts and in publications relevant to airports.

Opportunities for Commercial Services at Airport

Basically, there is a public area near Badak LNG Airport that is appealing to businesses. In addition, there currently exists a vacant space at the airport that interested parties can use as a concession area. The airport may offer a variety of commercial concession services, such as:

- ◆ Use of terminal areas
- ◆ ATM machine placement
- ◆ Filming
- ◆ Photography
- ◆ Advertisement installation

The economic potential of airport services and airport-related services can be realized if every possible risk have been properly mitigated. As a result, businesses must have an optimistic outlook and look for possibilities in all circumstances, including the most challenging ones. 

Badak LNG Cegah *Stunting* dengan “Akar Ranting” *Badak LNG Prevents Stunting With “Akar Ranting”*

Dalam upaya mengurangi prevalensi kasus *stunting* di Bontang, Badak LNG menjalankan program *Akar Ranting* (Aksi Bersama Kolaborasi Atasi *Stunting*) pada Rabu, 3 Juli 2024 di Puskesmas Bontang Lestari. Program ini diinisiasi oleh Badak LNG bersama sejumlah *stakeholder* terkait.

Aksi *Akar Ranting* di Puskesmas Bontang Lestari tersebut berfokus pada peningkatan asupan gizi harian anak melalui pemberian makan tambahan (PMT). PMT berlangsung selama 14 hari dengan menyoar para baduta (bayi di bawah dua tahun). Program ini juga menghadirkan berbagai kegiatan lain seperti sosialisasi pola asuh dan lomba pembuatan menu MPASI yang diikuti para ibu dan orang tua baduta.

Pjs. Manager CSR & Relation Badak LNG, Sekar Arum Sari Nastiti, mengungkapkan bahwa kegiatan *Akar Ranting* adalah perwujudan salah satu nilai budaya AKHLAK, yakni kolaborasi. Ia juga berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut.

“Semoga kerja sama yang telah terjalin dalam kolaborasi di kegiatan *Akar Ranting* ini dapat semakin erat sehingga bersama kita bisa mencapai tujuan berkelanjutan untuk mengatasi *stunting*,” ungkap Sekar. 📌

On Wednesday, July 3, 2024, at the Bontang Lestari Community Health Center, Badak LNG hosted the *Akar Ranting* program (Collaborative Joint Action to Overcome *Stunting*) in an attempt to lower the incidence of *stunting* cases in Bontang. Along with several associated parties, Badak LNG launched this initiative.

The *Akar Ranting* initiative at the Bontang Lestari Community Health Center aims to increase children's daily nutritional intake through supplementary feeding (PMT). PMT is a 14-day treatment for toddlers (babies under the age of two). This program also includes education on parenting habits and an MPASI menu-making competition in which moms and parents of toddlers can participate.

Akar Ranting's actions, according to Acting Badak LNG's CSR & Relations Manager Sekar Arum Sari Nastiti, are an expression of AKHLAK's cultural value of collaboration. She also hopes that this can be a continuous effort.

‘Hopefully the cooperation that has been established in the collaboration in this *Akar Ranting* activity can become stronger so that together we can achieve the sustainable goal of overcoming *stunting*,’ Sekar stated. 📌

Foto: Ahmad Sanusi





Foto: Ahmad Sanusi

Badak LNG Resmikan Rumah Singgah Bugenvil bagi Warga Tidak Mampu

The Bugenvil Shelter Home for Poor Residents was Opened by Badak LNG

Badak LNG meresmikan Rumah Singgah Bugenvil bagi masyarakat Bontang pada Jumat, 12 Juli 2024, yang berlokasi di Kelurahan Gunung Telihan, Kecamatan Bontang Barat. Rumah Singgah tersebut dibangun selama lebih kurang dua bulan bekerja sama dengan Yayasan Umat Islam (YAUMIL) Badak LNG dan Yayasan LNG Badak.

Peresmian tersebut dilakukan oleh Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, bersama perwakilan YAUMIL Masagus A. Asjhari, dan Pembina Yayasan LNG Badak Yuli Gunawan.

"Semoga dengan program ini, ibu-ibu penerima manfaat terpilih bisa memiliki kualitas kehidupan yang membaik dan anak-anak bisa belajar dengan lebih tenang," harap Teten.

"Saya sudah puluhan tahun pindah-pindah karena menyewa rumah, dan sekarang mendapatkan Rumah Singgah, saya sangat bersyukur atas kesempatan ini," ungkap Yona Debora, salah seorang penerima manfaat Rumah Singgah. 🏡

On Friday, July 12, 2024, Badak LNG opened the Bugenvil halfway house for the Bontang people. It is situated in Gunung Telihan Village, West Bontang District. Together with the Badak LNG Foundation and the YAUMIL (Badak LNG Islamic Community Foundation), the halfway house was constructed over the course of around two months.

Along with YAUMIL representative Masagus A. Asjhari and Badak LNG Foundation Trustee Yuli Gunawan, Teten Hadi Rustendi, Director and COO of Badak LNG, performed the inauguration.

'Hopefully with this program, the selected beneficiary mothers can have an improved quality of life and their children can study more pleasantly,' Teten said.

One of the halfway home's beneficiaries, Yona Debora, stated, 'I am very grateful for this opportunity. I have been moving around for decades from one to another rental house.' 🏡



Badak LNG Gelar Pelatihan Pengenalan dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga

Badak LNG Conducted Training on the Introduction and Cultivation of Family Medicinal Plants

Badak LNG mengadakan pelatihan pengenalan dan budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) di Kampung Terapung Tihi-Tihi, Kelurahan Bontang Lestari pada Kamis, 11 Juli 2024. Selain menjadi apotek hidup yang menunjang kesehatan warga Tihi-Tihi, TOGA juga dapat memperindah lingkungan. Pelatihan diikuti oleh 25 anggota kelompok Tihi-Tihi.

Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi turut menyaksikan acara ini beserta jajaran manajemen. Acara ini juga dihadiri oleh Muslimin (Ketua RT 17) dan Lisna (Ketua Kelompok Samudera).

Teten mengungkapkan bahwa program ini merupakan kegiatan positif bagi para ibu di kampung Tihi-Tihi. "Selama ini kita fokus pada budidaya rumput laut, tapi kini kita kembangkan lagi kegiatan untuk ibu-ibu, yakni budidaya tanaman TOGA," ujarnya.

"Kami bersyukur karena melalui program ini kami mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga kami," ucap Muslimin, mewakili warga Kampung Tihi-Tihi. 📌

On Thursday, July 11, 2024, a training session on the introduction and cultivation of family medicinal plants (TOGA) was conducted by Badak LNG in Tihi-Tihi Floating Village, Bontang Lestari Village. In addition to serving as a living pharmacy to promote the well-being of the people living in Tihi-Tihi, TOGA can also beautify the surrounding area. Twenty-five members of the Tihi-Tihi group attended the session.

Along with management, Teten Hadi Rustendi, Director & COO of Badak LNG, observed this event. Lisna, the Chair of the Samudera Group, and Muslimin, the Chair of RT 17, were also present at this event.

Teten disclosed that housewives in the Tihi-Tihi community benefited from this initiative. 'So far we have focused on cultivating seaweed, but now we are developing activities for housewives, namely cultivating TOGA plants,' he stated.

Representing the people of Tihi-Tihi Village, Muslimin said, 'We are grateful because through this program we gain information and understanding that is useful for our family.' 📌

Foto: Ahmad Sanusi





Foto: Ahmad Sanusi

Sekolah Gratis bagi Anak-Anak Bontang Lewat BESCA

BESCA Provides Free Education for Bontang Children

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan Bontang, Badak LNG memberikan beasiswa bagi 37 pelajar Bontang lewat program Badak Excellence Scholarship (BESCA). Program ini adalah beasiswa penuh bagi pelajar jenjang SD, SMP, dan SMA di Kota Bontang. Penandatanganan naskah kesepakatan antara para pelajar penerima BESCA dengan Perusahaan, dilakukan pada Senin, 15 Juli 2024 di Main Hall Town Center Badak LNG.

“Pendidikan dan masa depan adalah hak anak dan seleksi beasiswa ini tidak berpaut pada nilai ataupun prestasi non akademik, karena saya yakin lingkungan yang baik akan membuat anak-anak semakin baik,” ungkap Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi dalam sambutannya.

“Senang sekali karena bisa bersekolah gratis berkat BESCA. Saya akan belajar lebih giat dan berprestasi,” ujar Zilfa Cahyani, salah seorang siswi SMP penerima BESCA. 📌

Through the Badak Excellence Scholarship (BESCA) program, Badak LNG supports the education of 37 Bontang students by offering scholarships. Full scholarships are offered for students in Bontang City's elementary, middle, and high schools. At the Main Hall Town Center Badak LNG on Monday, July 15, 2024, the BESCA beneficiaries students and the company signed an agreement.

‘Education and the future are children's rights, and this scholarship selection is not based on grades or non-academic achievements, because I believe that a good environment will make children better,’ Badak LNG Director & COO Teten Hadi Rustendi stated in his address.

‘I'm very happy because I can go to school for free thanks to BESCA. I'll study harder and excel,’ said Zilfa Cahyani, a junior high school student who received BESCA. 📌

Program Beasiswa “Pioneer” untuk Siswa Bontang

“Pioneer” Scholarship Program for Bontang Students

Dalam rangka membantu biaya sekolah siswa dari keluarga prasejahtera, Badak LNG menginisiasi program Pioneer (Perwira Participation and Volunteer). Salah satu bagian program Pioneer ialah beasiswa orang tua asuh yang diadaptasi dari program pemerintah GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh).

Para siswa yang mendapatkan beasiswa Pioneer adalah yang berasal dari kalangan yatim piatu, keluarga yang kurang mampu dan orang tuanya tidak memiliki tempat tinggal sendiri (hidup menumpang atau mengontrak rumah). Program tersebut berhasil menggalang partisipasi 69% pekerja Badak LNG yang membantu 700 siswa SD, SMP dan SMA di Bontang.

Program Pioneer diresmikan oleh Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi pada Selasa, 16 Juli 2024 di Town Center Badak LNG.

“Kami berharap program ini menimbulkan efek domino untuk perusahaan lain, karena jika banyak perusahaan yang ikut membantu maka akan lebih banyak jumlah bantuannya, penerimanya pun bertambah,” ungkap Teten dalam sambutannya.

“Terima kasih Badak LNG atas dukungannya terhadap pendidikan Bontang. Semoga bisa bersinergi membangun pendidikan yang lebih baik di Bontang,” ungkap Saparuddin, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. 📌

In order to assist youngsters from low-income families with their school fees, Badak LNG launched the Pioneer (Perwira Participation and Volunteer) initiative. The foster parent scholarship, which is a component of the Pioneer program, was adapted from the government initiative GNOTA (National Movement for Foster Parents).

Students who are awarded Pioneer scholarships come from impoverished backgrounds, orphanages, or households where the parents board or rent a home. Sixty-nine percent of Badak LNG workers participated in this program, which benefited seven hundred elementary, middle, and high school students in Bontang.

On Tuesday, July 16, 2024, at the Badak LNG Town Center, Teten Hadi Rustendi, Director & COO of Badak LNG, officially launched the Pioneer Program.

‘We hope that this program will have a domino effect for other companies, because if more companies help, the amount of aid will be greater and the recipients will increase,’ Teten stated in his address.

Saparuddin, Secretary of the Bontang City Education and Culture Office, expressed gratitude to Badak LNG for its support of Bontang education. ‘Hopefully, we can work together to build better education in Bontang,’ he added. 📌

Foto: Kiki Widiyanto



Personil Pelabuhan Ikuti Pelatihan ISPS Code

Port Workers Attended ISPS Code Training



Foto: Dok. LNG TV

Area kilang Badak LNG merupakan salah satu obyek vital nasional (obvitnas) yang memerlukan pengamanan ketat. Tak terkecuali Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) LNG/LPG PT Pertamina (Persero) yang menjadi tempat masuknya kapal pengangkut LNG.

Untuk itu, Badak LNG mengadakan kegiatan pelatihan *Internasional Ship and Port Facility Security* (ISPS Code). Pelatihan ini bertujuan memastikan semua personil pelabuhan terampil mengamankan TUKS LNG/LPG PT Pertamina.

Pelatihan ISPS Code diadakan pada Kamis, 18 Juli 2024 di TUKS LNG & LPG Pertamina (Persero). Latihan tahun ini berfokus pada penanggulangan aksi penyusupan OTK (orang tidak dikenal), gangguan keamanan *cyber*, serta pencemaran lingkungan.

"Agenda ini merupakan komitmen Badak LNG untuk memenuhi kewajiban dalam melaksanakan *training* dan *drill exercise* untuk melatih dan memantapkan kesiapan dan keahlian personil pelabuhan," ujar Vice President Production Badak LNG Feri Sulistyo Nugroho dalam sambutannya. 🗨️

One of the national vital objects (obvitnas) that needs to be secured strictly is the Badak LNG Plant area. LNG vessels which enter the PT Pertamina (Persero) LNG/LPG Terminal for Private Use (TUKS) are no exception.

Badak LNG conducted training sessions on the *International Ship and Port Facility Security* (ISPS Code) in consideration of this. The purpose of this training is to guarantee that all port workers are competent in protecting PT Pertamina's LNG/LPG TUKS.

On Thursday, July 18, 2024, ISPS Code training took place at TUKS LNG & LPG Pertamina (Persero). Overcoming OTK (unknown person) incursions, *cyber security* disruptions, and environmental contamination are the main objectives of this year's exercise.

"This agenda reflects Badak LNG's commitment to fulfill its obligations in carrying out training and drill exercises to train and strengthen the readiness and expertise of port personnel," said Badak LNG Production Vice President Feri Sulistyo Nugroho in his address. 🗨️

Mendorong Budaya Pengembangan Diri dengan Badak e-Learning

Fostering a Self-Development Culture through Badak e-Learning

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para pekerjanya, Badak LNG merilis Badak e-Learning (BeLLe) 2.0. BeLLe merupakan sebuah aplikasi pembelajaran bagi para pekerja Badak LNG. Versi terbarunya yaitu BeLLe 2.0, memuat lebih dari 200 materi teknis maupun non teknis bagi para pekerja.

President Director & CEO Badak LNG Achmad Khoiruddin bersama jajaran manajemen Badak LNG merilis BeLLe 2.0 pada Jumat, 26 Juli 2024 di Multi Purpose Building Badak LNG.

"Harapannya dengan BeLLe 2.0 pekerja dapat aktif untuk belajar mengembangkan kemampuannya. Kami juga menerima masukan dari seluruh pekerja, karena BeLLe ini akan terus berkembang," ungkap Achmad.

Sementara itu, Manager Training Section Sekar Arum Sari Nastiti berharap hadirnya BeLLe mampu mendorong pengembangan diri pekerja menjadi budaya di Perusahaan.

"Harapan menghadirkan BeLLe 2.0 ini agar seluruh pekerja memiliki rasa tanggung jawab atas pengembangan dirinya dan menjadikan *self-directed learning* menjadi budaya," ujar Sekar. 📌

Badak LNG introduced Badak e-Learning (BeLLe) 2.0 to raise the level of competence and capability of its workforce. BeLLe is a learning tool designed for employees of Badak LNG. BeLLe 2.0, the most recent version, offers over 200 technical and non-technical resources for workers.

On Friday, July 26, 2024, in the Badak LNG Multi Purpose Building, Badak LNG President Director & CEO Achmad Khoiruddin and the management team of Badak LNG launched BeLLe 2.0.

'We also welcome input from all workers, as BeLLe will continue to develop,' Achmad said. 'The goal of BeLLe 2.0 is that workers can actively learn to develop their abilities.'

Meanwhile, Training Section Manager Sekar Arum Sari Nastiti hopes that the availability of BeLLe would foster a culture of self-development among workers within the company.

The intention of presenting BeLLe 2.0 is so that all workers have a sense of responsibility for their own development and make self-directed learning a culture,' Sekar stated. 📌

Foto: Ahmad Sanusi



BeLLe

KUIS SINERGY 64

SUSUN PUZZLE

Halo pembaca Sinergy!

Susun puzzle berikut agar menjadi gambar yang utuh

A
B
C
D

E
F
G
H

Kirim jawaban melalui:

Email

mediarelation@badaklng.com

Keterangan

Isi dengan jawaban

Subjek

SUSUN PUZZLE_NAMA_NO.BADGE_DEPT

Kuis ini berhadiah bagi Pembaca yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar. Kami akan umumkan pemenangnya di edisi SINERGY berikutnya. Jadi, jangan sampai ketinggalan!

PEMENANG KUIS

URUT ANGKA (Edisi 63)

Selamat untuk Sahabat SINERGY yang telah berhasil memenangkan kuis URUT ANGKA di Majalah SINERGY Edisi 63, April-Juni 2024.

Dicky Juanda Ramadhani

134063_ MAINTENANCE



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

